

SKRIPSI

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MASYARAKAT KOTA BANDA ACEH DALAM BERINVESTASI SAHAM SYARIAH



Disusun Oleh:

**AHMAD KHANAVI
NIM. 180603142**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2025 M/1446 H**

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Ahmad Khanavi

NIM : 180603142

Program Studi : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. *Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.*
2. *Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.*
3. *Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.*
4. *Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.*
5. *Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.*

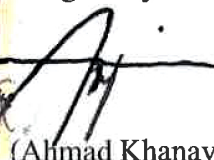
Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh,

Yang Menyatakan




(Ahmad Khanavi)

PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Kota Banda Aceh Dalam Berinvestasi Saham Syariah

Disusun Oleh:

Ahmad Khanavi

NIM: 180603142

Disetujui untuk disidangkan dan dinyatakan bahwa isi dan formatnya telah memenuhi syarat penyelesaian studi pada
Program Studi Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Pembimbing I



Isnaliana, S.HI., MA
NIDN. 20290999003

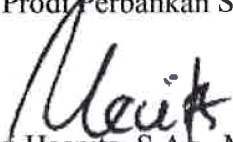
Pembimbing II



Ana Fitria SE., M.Sc
NIDN. 20050999002

Mengetahui,

Ketua Prodi Perbankan Syariah,



Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M.Ag
NIP. 197711052006042003

PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Kota Banda Aceh Dalam Berinvestasi Saham Syariah

Ahmad Khanavi
NIM: 180603142

Telah Disidangkan oleh Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh
dan Dinyatakan Lulus serta Diterima Sebagai Salah Satu Syarat untuk
Menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1) dalam Bidang Perbankan
Syariah

Pada Hari/Tanggal: Kamis, 03 Juli 2025 M
07 Muharram 1447 H

Banda Aceh
Dewan Penguji Sidang Skripsi

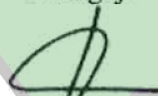
Ketua


Isnaliana, S.HI., MA
NIDN. 20290999003

Sekretaris


Ana Fitria SE., M.Sc
NIDN. 2005099002

Penguji I


Muhammad Arifin, Ph.D
NIP. 197410152006041002

Penguji II


Intan Qurratulaini, S.Ag., M.S.I.
NIP. 197612172009122001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Banda Aceh,



Prof. Dr. Hafas Furgani, M.Ec
NIP. 198006252009011009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651-7552921, 7551857, Fax. 0651-7552922

Web: www.library.ar-raniry.ac.id, Email: library@ar-raniry.ac.id

**FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN
AKADEMIK**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Ahmad Khanavi
NIM : 180603142
Fakultas/Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
E-mail : 180603142@student.ar-raniry.ac.id

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah:

☐ Tugas Akhir ☐ KKU ☐ Skripsi (tulis jenis karya

ilmiah) yang berjudul (tulis judul karya ilmiah yang lengkap):

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mengalih-media formatkan, mengelola, mendiseminasikan, dan mempublikasikannya di internet atau media lain.

Secara *fulltext* untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan atau penerbit karya ilmiah tersebut.

UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh

Pada tanggal :

Mengetahui

Penulis

Ahmad Khanavi
NIM: 180603142

Pembimbing I

Isnaliana, S.H., MA
NIDN. 20290999003

Pembimbing II

Ana Fitria SE., M.Sc
NIDN. 2005099002

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur Alhamdulillah kita panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Kota Banda Aceh Dalam Berinvestasi Saham Syariah”**. Shalawat beriring salam tidak lupa kita curahkan kepada junjungan Nabi besar kita Nabi Muhammad SAW, yang telah mendidik seluruh umatnya untuk menjadi generasi terbaik di muka bumi ini.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa ada beberapa kesilapan dan kesulitan, namun berkat bantuan dari berbagai pihak Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Oleh karena itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

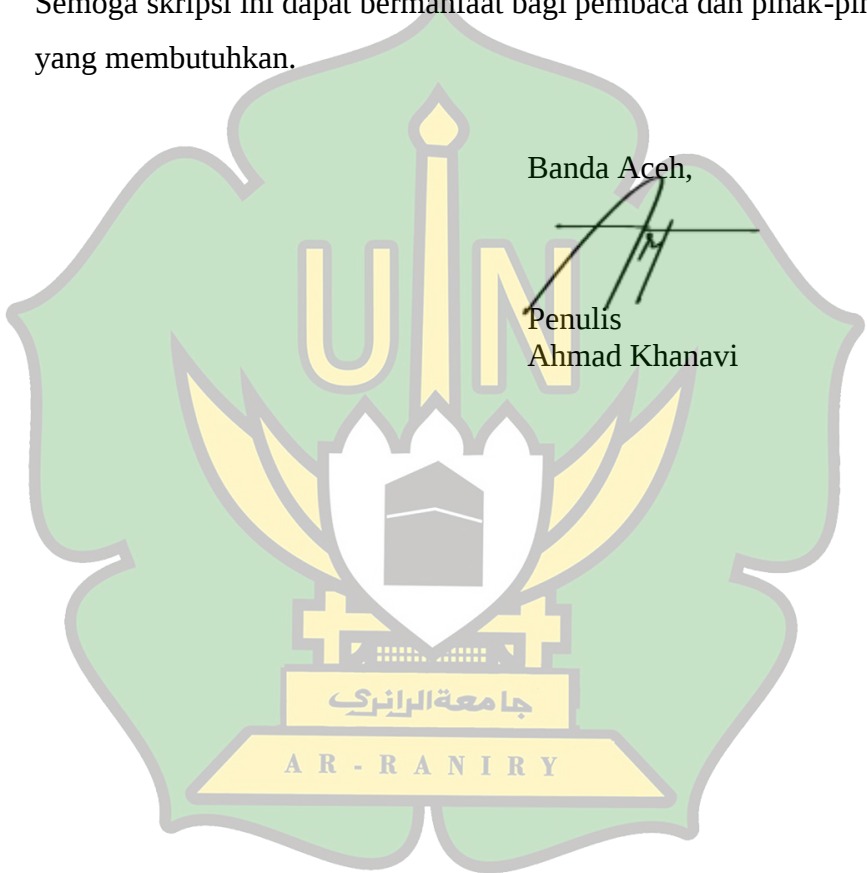
1. Prof. Dr. Hafas Furqani, M.Ec selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry.
2. Dr. Nevi Hasnita, M.Ag selaku ketua Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan dosen Penasehat akademik yang telah membimbing serta memberikan nasehat dan motivasi terbaik untuk penulis selama menempuh pendidikan di program studi strata satu (S1) Perbankan Syariah.

3. Ana Fitria, M.Sc. selaku sekretaris Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Ar-Raniry Banda Aceh dan pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu dan pikiran dalam memberikan masukan dan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Hafiizh Maulana, S.P., S.HI., M.E selaku Ketua Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
5. Isnaliana, S.HI., MA selaku pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktu dan pikiran dalam memberikan masukan-masukan dan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh dosen dan civitas akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
7. Kedua keluarga tercinta, Ayahanda dan Ibunda serta adik dan kakak yang selalu memberikan kasih sayang, do'a serta dorongan moril maupun materil yang tak terhingga agar penulis memperoleh yang terbaik dan mampu menyelesaikan studi hingga tahap akhir.
8. Teman-teman seperjuangan jurusan Perbankan Syariah angkatan 2018 yang turut membantu serta memberi saran-saran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya dengan balasan Akhir kata penulis ucapkan ribuan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu. Semoga bantuan yang diberikan kepada penulis dibalaskan oleh Allah SWT. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan pihak-pihak yang membutuhkan.

Banda Aceh,

Penulis
Ahmad Khanavi



TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K
Nomor: 158 Tahun 1987 – Nomor: 0543b/u/1987

1. Konsonan

No.	Arab	Latin	No.	Arab	Latin
1	ا	Tidak dilambangkan	16	ط	Ṭ
2	ب	B	17	ظ	Ẓ
3	ت	T	18	ع	'
4	ث	Ṣ	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	Ḥ	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ	Ẓ	24	م	M
10	ر	R	25	ن	N
11	ز	Z	26	و	W
12	س	S	27	ه	H
13	ش	Sy	28	ء	'
14	ص	Ṣ	29	ي	Y
15	ض	Ḍ			

2. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
َ	<i>Fathah</i>	A
ِ	<i>Kasrah</i>	I
ُ	<i>Dammah</i>	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
َ ي A R	<i>Fathah</i> dan ya	Ai
َ و	<i>Fathah</i> dan wau	Au

Contoh:

كيف : *kaifa*

هول : *haul*

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda
اَ / يَ	<i>Fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya</i>	Ā
اِ / يِ	<i>Kasrah</i> dan <i>ya</i>	Ī
اُ / يُ	<i>Dammah</i> dan <i>wau</i>	Ū

Contoh:

قَالَ : *qāla*
رَمَى : *ramā*
قِيلَ : *qīla*
يُقُولُ : *yaqūlu*

4. *Ta Marbutah* (ة)

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua.

- a. *Ta marbutah* (ة) hidup

Ta marbutah (ة) yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah t.

- b. *Ta marbutah* (ة) mati

Ta marbutah (ة) yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.

- c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *ta marbutah* (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al,

serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta *marbutah* (ة) itu ditransliterasikan dengan h.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *Rauḍah al-atfāl/ rauḍatulatfāl*

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّارَةُ : *Al-Madīnah al-Munawwarah/ alMadīnatul
Munawwarah*

طَلْحَة : *Talḥah*

Catatan:

Modifikasi

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti M. Syuhudi Ismail, sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Ḥamad Ibn Sulaiman.
2. Nama Negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr; Beirut, bukan Bayrut; dan sebagainya.
3. Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf.

ABSTRAK

Nama Mahasiswa : Ahmad Khanavi
NIM : 180603142
Fakultas/Prodi : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam/
Perbankan Syariah
Judul : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat
Masyarakat Kota Banda Aceh Dalam
Berinvestasi Saham Syariah
Pembimbing I : Isnaliana, S.HI., MA
Pembimbing II : Ana Fitria SE.,M.Sc

Perkembangan pasar modal merupakan indikator penting dalam menilai dinamika perekonomian suatu negara. Berdasarkan laporan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Aceh tahun 2023, minat investasi di daerah ini masih terkendala oleh regulasi yang rumit, infrastruktur yang belum memadai, dan kurangnya insentif non-fiskal. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi minat masyarakat Kota Banda Aceh dalam berinvestasi pada saham syariah. Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah, psikologi investasi, religiusitas, dan efikasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi saham syariah. Sebaliknya, persepsi risiko tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan. Temuan ini merekomendasikan peningkatan literatur syariah, dukungan dari tokoh agama, serta layanan konsultasi psikologi investasi untuk mendorong partisipasi masyarakat dalam pasar modal syariah.

Kata kunci: Minat Masyarakat, Investasi, Saham, Syariah, Literasi

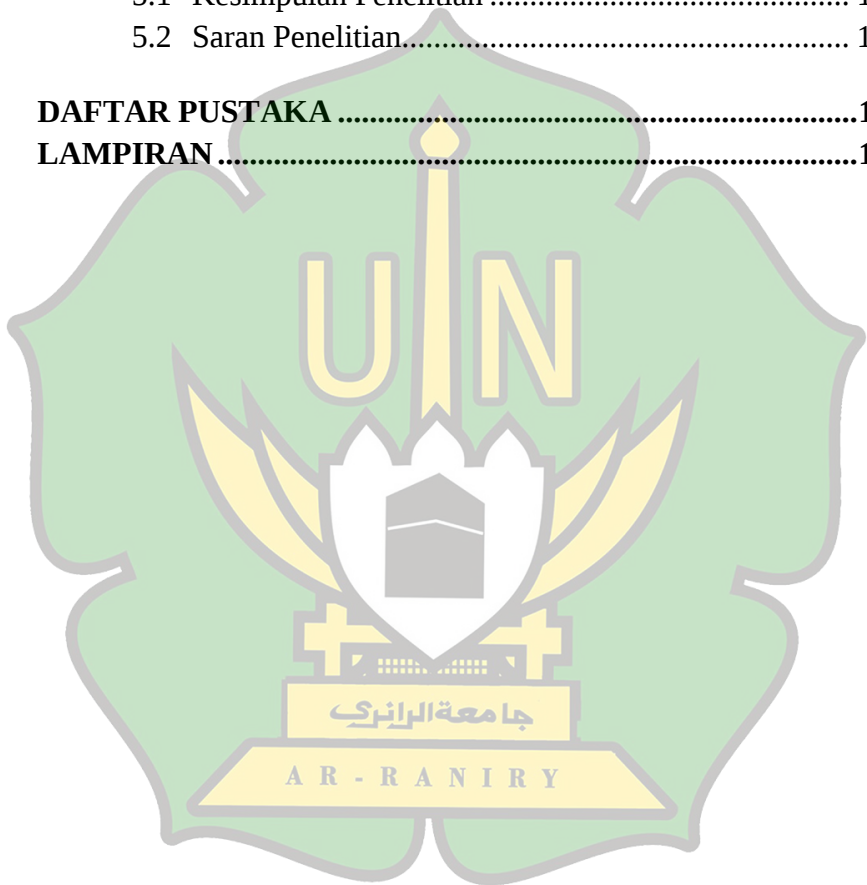
DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL KEASLIAN	iii
HALAMAN JUDUL KEASLIAN.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH.....	iii
PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI.....	iv
PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI	v
FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN	x
ABSTRAK	xiv
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xix
DAFTAR GAMBAR.....	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	9
1.3 Tujuan Penelitian	10
1.4 Manfaat Penelitian	11
1.5 Sistematika Pembahasan.....	12
BAB II LANDASAN TEORI.....	14
2.1 Minat Investasi.....	14
2.1.1 Jenis-jenis Minat Investasi	16
2.1.2 Faktor yang mempengaruhi Minat	16
2.1.3 Indikator Minat Investasi	17
2.2 Literasi Keuangan Syariah.....	18
2.2.1 Tujuan dan Jenis-Jenis Literasi Keuangan.....	20
2.2.2 Indikator Literasi Keuangan.....	22
2.3 Risiko Investasi	24
2.3.1 Jenis-jenis Risiko Investasi	25

2.3.2	Indikator Risiko Investasi	28
2.4	Psikologi Investasi	29
2.4.1	Indikator Psikologi Investasi.....	31
2.5	Religiusitas.....	34
2.5.1	Faktor-faktor yang mempengaruhi Religiusitas.....	36
2.5.2	Indikator Religiusitas	39
2.6	Efikasi Keuangan	42
2.6.1	Indikator Efikasi Keuangan	43
2.7	Penelitian Terdahulu	46
2.8	Hubungan Antar Variabel	51
2.8.1	Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Berinvestasi Saham Syariah.....	51
2.8.2	Risiko Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Saham Syariah.....	53
2.8.3	Psikologi Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Saham Syariah.....	55
2.8.4	Religiusitas Terhadap Minat Berinvestasi Saham Syariah.....	57
2.8.5	Efikasi Keuangan Terhadap Minat Berinvestasi Saham Syariah.....	59
2.9	Pengembangan Hipotesis	62
2.10	Kerangka Berpikir	63
BAB III METODELOGI PENELITIAN		64
3.1	Jenis Penelitian.....	64
3.2	Sumber dan Teknik Pengumpulan Data.....	65
3.3	Populasi dan Sampel Penelitian	66
3.4	Definisi dan Operasional Variabel	69
3.5	Teknik Analisis Data.....	74
3.5.1	Uji Validitas dan Reliabilitas	74
3.5.2	Uji Asumsi Klasik.....	75
3.5.3	Regresi Linear Berganda.....	77

3.6 Uji Hipotesis	78
BAB IV HASIL PENELITIAN	81
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	81
4.1.1 Pasar Modal Syariah	81
4.1.2 Sejarah Perkembangan Pasar Modal Syariah di Indonesia	81
4.1.3 Era Kebangkitan dan Inovasi Pasar Modal Syariah	82
4.1.4 Potensi Pasar Modal Syariah Indonesia	83
4.1.5 Prinsip Pasar Modal Syariah	84
4.1.6 Akad Pasar Modal Syariah	85
4.2 Hasil Penelitian	85
4.2.1 Kriteria Responden	86
4.2.2 Teknik Analisis Data	94
4.2.3 Uji Asumsi Klasik	102
4.2.4 Regresi Linear Berganda	106
4.2.5 Uji Hipotesis	107
4.3 Pembahasan Penelitian	110
4.3.1 Literasi Keuangan Mempengaruhi Minat Masyarakat Kota Banda Aceh Dalam Berinvestasi Saham Syariah	110
4.3.2 Risiko Investasi Mempengaruhi Minat Masyarakat Kota Banda Aceh Dalam Berinvestasi Saham Syariah	113
4.3.3 Psikologi Investasi Mempengaruhi Minat Masyarakat Kota Banda Aceh Dalam Berinvestasi Saham Syariah	116
4.3.4 Religiusitas Mempengaruhi Minat Masyarakat Kota Banda Aceh Dalam Berinvestasi Saham Syariah	118

4.3.5 Efikasi Keuangan Mempengaruhi Minat Masyarakat Kota Banda Aceh Dalam Berinvestasi Saham Syariah.....	122
BAB V PENUTUP	125
5.1 Kesimpulan Penelitian	125
5.2 Saran Penelitian.....	127
DAFTAR PUSTAKA	130
LAMPIRAN	141

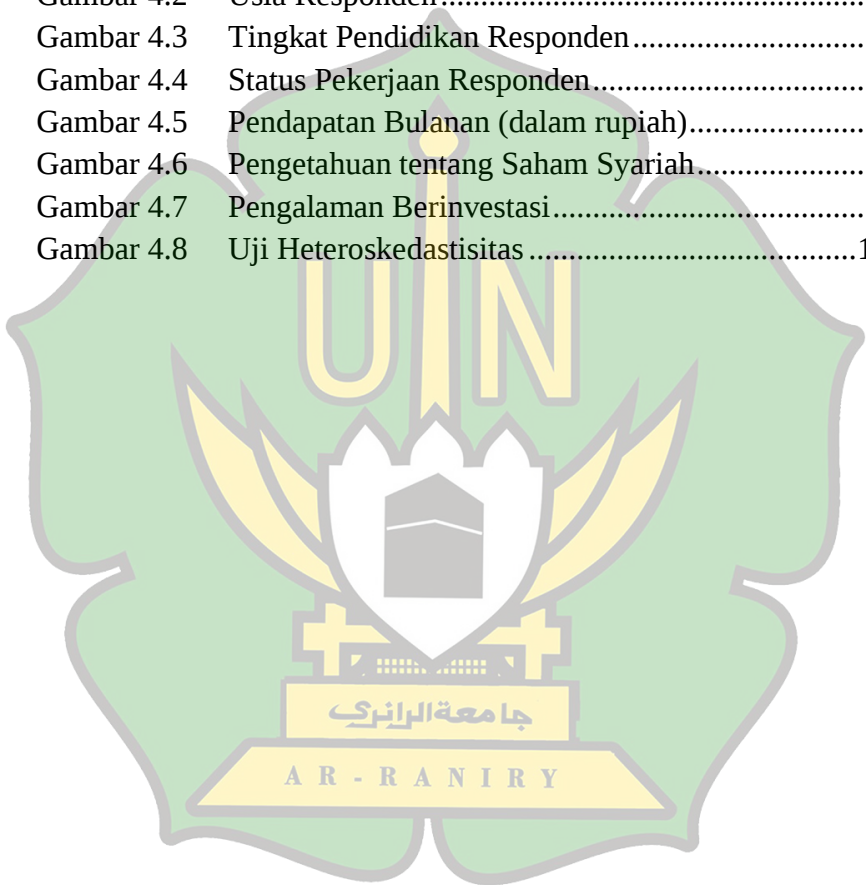


DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Jumlah Investasi di Indonesia	4
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	47
Tabel 3.1 Operasional Variabel.....	72
Tabel 4.1 Literasi Keuangan	95
Tabel 4.2 Risiko Investasi	95
Tabel 4.3 Psikologi Investasi.....	96
Tabel 4.4 Religiusitas	97
Tabel 4.5 Efikasi Keuangan	97
Tabel 4.6 Minat Investasi	98
Tabel 4.7 Literasi Keuangan	99
Tabel 4.8 Risiko Investasi	100
Tabel 4.9 Psikologi Investasi.....	100
Tabel 4.10 Religiusitas	101
Tabel 4.11 Efikasi Keuangan	101
Tabel 4.12 Minat Investasi	102
Tabel 4.13 Uji Normalitas.....	103
Tabel 4.14 Uji Multikolinieritas.....	104
Tabel 4.15 Regresi Linear Berganda.....	106
Tabel 4.16 Uji t.....	108
Tabel 4.17 Uji F.....	109
Tabel 4.18 Uji R ²	109

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	63
Gambar 4.1 Jenis Kelamin Responden.....	86
Gambar 4.2 Usia Responden.....	87
Gambar 4.3 Tingkat Pendidikan Responden.....	88
Gambar 4.4 Status Pekerjaan Responden.....	90
Gambar 4.5 Pendapatan Bulanan (dalam rupiah).....	91
Gambar 4.6 Pengetahuan tentang Saham Syariah.....	92
Gambar 4.7 Pengalaman Berinvestasi.....	93
Gambar 4.8 Uji Heteroskedastisitas	105



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
LAMPIRAN I Pedoman Kuesioner	141
LAMPIRAN II Data Penelitian.....	151
LAMPIRAN III Hasil Olah Data Penelitian	155



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam rangka mendorong pertumbuhan ekonomi nasional, pemerintah Indonesia secara aktif merancang dan menerapkan berbagai kebijakan yang bertujuan untuk memperkuat performa pasar saham (Musran, 2021). Perkembangan pasar modal sering dijadikan tolok ukur dalam menilai dinamika dunia usaha dan tingkat minat investor, yang pada akhirnya memberikan dampak positif terhadap penerimaan negara, khususnya dalam konteks kebijakan yang dikeluarkan pemerintah (Musran, 2021). Dengan mayoritas penduduk Muslim, Indonesia memiliki potensi besar untuk mengoptimalkan sektor ekonomi melalui pengembangan pasar modal berbasis syariah (Musran, 2021). Salah satu upaya pemerintah dalam mendukung hal ini adalah dengan memperkenalkan Jakarta Islamic Index (JII), yang berfungsi sebagai acuan bagi para investor yang ingin menanamkan modal sesuai prinsip syariah (Nurlita, 2014). Keberadaan indeks ini memberikan alternatif investasi yang sesuai dengan kaidah syariah, sehingga meningkatkan minat terhadap instrumen syariah di pasar modal Indonesia (Fitrianti, 2021).

Pertumbuhan pasar modal sering dijadikan indikator untuk mengamati dinamika dan antusiasme dunia usaha di

suatu negara, sekaligus mencerminkan kontribusinya terhadap penerimaan negara melalui kebijakan yang diberlakukan pemerintah (Malik, 2017). Salah satu cerminan kemajuan tersebut adalah stabilitas pergerakan pasar saham di Indonesia. Misalnya, pada akhir Juni 2022, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) berada pada level 6.911,58, meningkat sebesar 5,02% dibandingkan dengan akhir tahun 2021. Secara paralel, Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) juga menunjukkan tren positif, naik sebesar 6,02% dari 189,02 menjadi 200,39. Selain itu, nilai kapitalisasi pasar ISSI turut tumbuh sebesar 6,92%, menjadi Rp4.259,24 triliun (Otoritas Jasa Keuangan, 2022).

Pasar modal syariah memiliki instrumen-instrumen keuangan syariah seperti saham syariah, sukuk (obligasi syariah), dan reksadana syariah, yang semakin diminati karena tidak hanya menawarkan keuntungan finansial, tetapi juga memberikan ketenangan batin bagi para investor (Hamdia dkk., 2024). Konsep investasi syariah didasarkan kepada prinsip moralitas serta keadilan yang menjadikannya sebagai ladan nilai, selain itu konsep investasi syariah juga terhindar dari yang namanya maisyir, gharar, dan riba (Gustika, 2024). Saham syariah adalah saham yang terdaftar di BEI dan tidak melanggar prinsip-prinsip Islam, mengikuti standar yang ditetapkan oleh Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN MUI) dan OJK (Putri dkk., 2024).

Saham-saham perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan telah disaring (*filtering, screening*) berdasarkan kesesuaian kegiatannya dengan prinsip syariah (Gustika, 2024).

Namun demikian, peningkatan minat terhadap investasi syariah ini belum sepenuhnya tercermin di semua wilayah Indonesia. Di daerah tertentu yang masih tergolong berkembang, seperti Provinsi Aceh, perkembangan investasi, khususnya pasar modal syariah, belum menunjukkan capaian yang optimal. Sebagai provinsi yang memiliki status otonomi khusus dan menerapkan sistem hukum berbasis syariah, Aceh telah mengeluarkan regulasi tersendiri terkait investasi melalui Qanun Aceh No. 4 Tahun 2013, yang bertujuan mempercepat pertumbuhan ekonomi daerah dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Hasyim, 2024).

Meskipun secara regulatif telah mendukung, pelaksanaannya di lapangan masih menghadapi berbagai hambatan seperti infrastruktur yang belum memadai, kepastian hukum yang rendah, serta keterbatasan informasi dan literasi investasi di kalangan masyarakat. Data Badan Pusat Statistik (2023) mencatat bahwa nilai investasi di Aceh tahun 2023 mencapai Rp8.883,3 miliar, menempatkannya di urutan ke-22 dari 38 provinsi di Indonesia. Walaupun posisi ini lebih tinggi dibandingkan beberapa provinsi lain seperti Maluku, Papua, dan Sulawesi Barat, Aceh masih tertinggal

jauh dari provinsi-provinsi besar lainnya. Kondisi ini menunjukkan bahwa meskipun minat terhadap investasi, termasuk investasi berbasis syariah, terus tumbuh secara nasional, namun penetrasinya di wilayah seperti Aceh masih membutuhkan dukungan yang lebih kuat, baik dari sisi regulasi, infrastruktur, maupun penguatan literasi masyarakat terhadap manfaat dan mekanisme pasar modal syariah (Badan Pusat Statistik, 2024).

Tabel 1.1 Jumlah Investasi di Indonesia

No.	Provinsi	Realisasi Investasi		
		2021	2022	2023
1.	Riau	24.997,8	43.062,0	48.243,3
2.	Sumatera Selatan	16.266,9	23.526,0	25.602,4
3.	Sumatera Utara	18.484,5	22.789,2	21.574,0
4.	Jambi	6.204,2	8.882,7	8.939,0
5.	Aceh	7.904,7	4.424,2	8.883,3
6.	Kep. Riau	9.768,7	4.817,4	8.856,6
7.	Kep. Bangka Belitung	3.677,4	6.309,0	7.961,4
8.	Lampung	10.513,2	5.809,2	7.625,8
9.	Bengkulu	4.923,5	6.957,3	7.218,7
10.	Sumatera Barat	4.183,7	2.559,8	4.488,2
Total di Indonesia		447.063,6	552.769,0	674.923,4

Sumber: (Badan Pusat Statistik, 2024)

Tabel 1.1 menunjukkan bahwa meskipun tren investasi, termasuk investasi syariah, terus tumbuh secara nasional, penyebarannya masih belum merata. Provinsi Aceh, misalnya, masih tertinggal dibandingkan wilayah lain. Oleh karena itu, diperlukan dukungan yang lebih menyeluruh, tidak hanya dari sisi regulasi dan infrastruktur, tetapi juga melalui peningkatan literasi masyarakat tentang manfaat dan cara kerja investasi syariah yang sejalan dengan nilai-nilai lokal. Secara sosial dan budaya, masyarakat Aceh sangat menjunjung tinggi nilai-nilai keislaman dalam kehidupan sehari-hari (Idris, 2022). Karakteristik ini berpotensi besar dalam mendorong pengembangan investasi berbasis syariah. Namun demikian, masih terdapat tantangan dalam mengubah pola pikir masyarakat dari konsumtif menjadi produktif dan investasi, terutama di kalangan generasi muda (Auralia dan Syarif, 2025). Tingkat partisipasi dalam produk keuangan syariah, termasuk saham syariah, belum sebanding dengan besarnya semangat religiusitas yang ada.

Berdasarkan Laporan Hambatan Penanaman Modal 2023 dari DPMPTSP Aceh, teridentifikasi sejumlah persoalan yang menghambat laju investasi di provinsi ini yaitu realisasi investasi di kota tersebut mencapai Rp193 miliar pada triwulan pertama tahun 2024 (DPMPTSP Aceh, 2024). Beberapa persoalan antaranya adalah regulasi yang kompleks, proses pengadaan lahan yang tidak efisien,

infrastruktur yang belum memadai, dan minimnya insentif non-fiskal. Tidak hanya itu, kekurangan tenaga kerja yang memiliki keterampilan khusus serta ketidakpastian hukum juga turut menurunkan minat investor, baik dalam negeri maupun asing (Hasyim, 2024). Untuk mengatasi hambatan ini, dibutuhkan pendekatan holistik yang tidak hanya mencakup aspek ekonomi, tetapi juga menyertakan elemen seperti literasi keuangan, manajemen risiko, dimensi religiusitas, psikologi dalam berinvestasi, serta efikasi keuangan. Pendekatan ini diharapkan dapat meningkatkan daya saing Aceh sebagai wilayah tujuan investasi di tingkat regional.

Menurut laporan Detik.com, meskipun pasar modal menawarkan potensi keuntungan yang menarik, sebagian besar calon investor enggan terlibat karena kurangnya pemahaman tentang saham dan rasa takut terhadap risiko yang mungkin timbul (Trisnatio dan Pustikaningsih, 2017). Salah satu tantangan utama dalam meningkatkan partisipasi masyarakat di pasar modal adalah adanya persepsi negatif, di mana investasi saham disamakan dengan aktivitas perjudian. Pandangan ini muncul akibat rendahnya pendidikan serta kurangnya edukasi mengenai investasi yang aman dan rasional. Di samping itu, maraknya penipuan berkedok investasi turut memperkuat keraguan publik terhadap aktivitas investasi legal (Trisnatio dan Pustikaningsih, 2017).

Data dari Satgas Waspada Investasi menunjukkan bahwa kerugian akibat investasi ilegal dari tahun 2011 hingga 2021 mencapai Rp 117,4 triliun (Soesatyo, 2022). Kasus-kasus tersebut bahkan menyeret nama-nama influencer populer seperti Indra Kenz, Doni Salamanan, dan Vincent Raditya, yang berkontribusi pada kerusakan citra investasi di mata masyarakat (Shalihah, 2022). Fenomena ini memperlihatkan bahwa walaupun minat masyarakat terhadap investasi terus tumbuh, kurangnya literasi serta motivasi yang tidak tepat sering kali membuat mereka terjebak dalam jebakan investasi palsu. Faktor-faktor seperti literasi keuangan, pemanfaatan platform trading online, dan alasan di balik keputusan investasi menjadi elemen penting dalam memahami hal ini (Mauliza dan Canggih, 2023).

Preferensi individu dalam berinvestasi sangat dipengaruhi oleh persepsi terhadap potensi keuntungan dan risiko yang menyertainya. Setiap investor memiliki ambang toleransi risiko yang berbeda, namun secara umum mereka menginginkan keuntungan yang sepadan dengan tingkat risiko yang diambil. Oleh karena itu, dalam analisis investasi, risiko tidak bisa diabaikan karena adanya hubungan timbal balik antara risiko dan return, semakin besar risiko yang ditanggung, semakin tinggi imbal hasil yang diharapkan (Jogiyanto, 2010). Menariknya, keberhasilan dalam investasi tidak hanya dipengaruhi oleh kecerdasan intelektual semata,

tetapi juga oleh kecerdasan emosional. Perilaku dan keputusan investor dalam memilih instrumen maupun strategi investasi kerap kali didorong oleh faktor emosional.

Tiga aspek utama dalam keberhasilan berinvestasi adalah kemampuan membaca kondisi pasar bullish maupun bearish, pengelolaan keuangan yang bijak (*money management*), serta kedisiplinan emosional yang tinggi untuk tetap mengikuti strategi investasi yang telah dirancang, terlepas dari fluktuasi pasar (Trisnatio dan Pustikaningsih, 2017). Di sisi lain, unsur religiusitas turut menjadi variabel penting dalam keputusan investasi, khususnya dalam konteks syariah. Religiusitas sendiri mencakup pengetahuan keagamaan, pengalaman emosional spiritual, serta sikap dalam menjalankan kewajiban agama (Zuhirsyan dan Nurlinda, 2018). Dalam investasi syariah, religiusitas diyakini mendorong individu untuk memilih instrumen yang sejalan dengan prinsip Islam. Sebagaimana dijelaskan oleh Hasanah (2019), nilai-nilai keagamaan yang diyakini secara mendalam dapat memengaruhi pilihan perilaku seseorang, termasuk dalam menentukan bentuk investasi. Hal ini diperkuat oleh hasil penelitian Fatmah (2005) yang menunjukkan adanya hubungan signifikan antara tingkat religiusitas dan keputusan berinvestasi secara syariah (Agustin dan Hakim, 2022).

Melihat keseluruhan faktor tersebut, dapat disimpulkan bahwa peningkatan daya tarik investasi di Aceh tidak hanya bergantung pada perbaikan aspek ekonomi, melainkan juga perlu mempertimbangkan dimensi psikologis dan religius yang memengaruhi perilaku investor. Penelitian ini berupaya untuk mengkaji faktor-faktor tersebut secara menyeluruh, guna memberikan kontribusi terhadap pengembangan ekosistem investasi yang inklusif dan berkelanjutan, baik bagi individu maupun bagi pertumbuhan ekonomi nasional secara luas.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dibahas sebelumnya, maka penelitian ini merumuskan beberapa pertanyaan penelitian. Adapun pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah faktor literasi keuangan mempengaruhi minat masyarakat Kota Banda Aceh dalam berinvestasi saham syariah?
2. Apakah faktor risiko mempengaruhi minat masyarakat Kota Banda Aceh dalam berinvestasi saham syariah?
3. Apakah faktor psikologi investasi mempengaruhi minat masyarakat Kota Banda Aceh dalam berinvestasi saham syariah?

4. Apakah faktor religiusitas mempengaruhi minat masyarakat Kota Banda Aceh dalam berinvestasi saham syariah?
5. Apakah faktor efikasi keuangan mempengaruhi minat masyarakat Kota Banda Aceh dalam berinvestasi saham syariah?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ditetapkan, maka adapun tujuan penelitian ini dilakukan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui faktor literasi keuangan mempengaruhi minat masyarakat Kota Banda Aceh dalam berinvestasi saham syariah.
2. Untuk menganalisis faktor risiko mempengaruhi minat masyarakat Kota Banda Aceh dalam berinvestasi saham syariah.
3. Untuk mengetahui faktor psikologi investasi mempengaruhi minat masyarakat Kota Banda Aceh dalam berinvestasi saham syariah.
4. Untuk menganalisis faktor religiusitas mempengaruhi minat masyarakat Kota Banda Aceh dalam berinvestasi saham syariah.
5. Untuk mengetahui faktor efikasi keuangan mempengaruhi minat masyarakat Kota Banda Aceh dalam berinvestasi saham syariah.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah ditetapkan, maka penelitian ini juga memberikan kontribusi berupa manfaat dari adanya penelitian ini. Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1. Kontribusi Akademik: Penelitian ini ditujukan untuk menambah wawasan ilmiah dalam bidang keuangan syariah, khususnya mengenai faktor-faktor yang memengaruhi minat masyarakat terhadap investasi saham syariah. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat memperdalam pemahaman mengenai keterkaitan antara literasi keuangan, kepercayaan terhadap sistem syariah, dan pengambilan keputusan investasi.
2. Kontribusi Praktis: Temuan dari penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh lembaga keuangan syariah serta pemerintah daerah dalam menyusun strategi peningkatan pemahaman masyarakat terkait keuangan syariah, sekaligus mendorong partisipasi dalam pasar saham syariah. Penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi pelaku pasar dalam memahami perilaku investor syariah.
3. Kontribusi Kebijakan: Hasil kajian ini berpotensi memberikan masukan yang relevan bagi perumusan kebijakan pemerintah, baik di tingkat lokal maupun

nasional, guna memperkuat ekosistem pasar modal syariah. Misalnya, melalui kebijakan edukasi literasi keuangan syariah, pemberian insentif investasi, serta penyempurnaan regulasi untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap investasi syariah.

1.5 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam skripsi ini menguraikan faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat Kota Banda Aceh dalam berinvestasi saham syariah. Berikut adalah rincian dari setiap bab:

Bab I Pendahuluan

Bab ini mengupas secara rinci mengenai urgensi penelitian investasi saham syariah di Banda Aceh. Di dalamnya, disoroti fenomena minat masyarakat serta tantangan yang dihadapi dalam memahami dan mengakses instrumen investasi syariah. Bagian ini juga memuat perumusan masalah, tujuan, serta manfaat penelitian bagi pihak-pihak terkait.

Bab II Tinjauan Pustaka

Pada bab ini, disajikan teori-teori yang relevan seputar investasi syariah, literasi keuangan, serta faktor-faktor lain yang berhubungan dengan minat investasi. Tinjauan ini dilengkapi dengan hasil-hasil penelitian terdahulu dan pembentukan kerangka pemikiran yang mendasari hipotesis penelitian.

Bab III Metodologi Penelitian

Bab ini menjelaskan pendekatan penelitian yang digunakan, yaitu pendekatan kuantitatif. Penjabaran dilakukan mulai dari populasi dan sampel, instrumen penelitian berupa kuesioner, hingga metode analisis data menggunakan teknik regresi untuk menguji hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.

Bab IV Hasil dan Pembahasan

Bagian ini menyajikan temuan utama dari hasil olah data, termasuk pengujian hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Hasil penelitian kemudian dibandingkan dengan teori dan hasil studi terdahulu, serta dikaji implikasinya terhadap pengembangan investasi syariah di daerah penelitian.

Bab V Penutup

Bab terakhir merangkum kesimpulan dari penelitian ini, yang mencakup faktor-faktor utama yang berkontribusi terhadap minat investasi saham syariah. Di akhir bab, disampaikan pula sejumlah rekomendasi strategis untuk meningkatkan partisipasi masyarakat, seperti edukasi finansial syariah dan kemudahan akses terhadap produk investasi.